

**SISTEM PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA PADA  
BANK PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU**

**LAPORAN AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
(A. md) Prodi Perbankan Syariah



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**SUSI SUSANTI  
NIM : 00926008639**

**PROGRAM STUDI D3**

**PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2012**

## **ABSTRAK**

Laporan ini berjudul “ **Sistem Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru**”, permasalahan dalam penelitian ini adalah, pertama :

Sistem Penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru, kedua : Bagaimana Implikasi penyaluran kredit modal kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara : wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data tersebut setelah penulis dapat data yang dibutuhkan, maka data yang diperoleh disajikan, kemudian dianalisis dengan teknik deduktif, ialah penulis melakukan penganalisaan data atau fenomena yang bersifat umum kemudian dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun sistem penyaluran kredit modal kerja pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut : pengambilan formulir agar nasabah mengetahui syarat-syarat dalam pengajuan kredit, syarat-syarat tersebut seperti : Photo copy KTP Pemohon, photo copy kartu keluarga, surat Izin Usaha minimal dari kepala desa/lurah, setelah diproses pihak Bank dapat meninjau kembali apakah layak atau tidak untuk diberikan pinjaman, apabila usahanya layak maka baru diproses berkas-berkas yang diberikan nasabah kepada pihak Bank setelah disetujui pihak Bank nasabah dapat datang lagi ke bank untuk akad kredit pencairan, Bank hanya menyetujui pencairan kredit oleh nasabah bila syarat-syarat yang harus dipenuhi nasabah telah dilaksanakan pengikatan jaminan secara sempurna.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem penyaluran kredit modal kerja yang diberikan Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru kepada pengusaha kecil atau menengah telah disalurkan sesuai dengan tata cara yang diberikan pihak Bank dan juga sesuai dengan teori yang di dapatkan.

Kredit dana bergulir melalui Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru tidak merubah tingkat pendapatan sebelum kredit mengarah sesudah kredit. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung 11.409 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.701 artinya t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana ada pengaruh nyata dari masing-masing aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan kredit terhadap pendapatan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sangat sederhana ini.

Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Laporan akhir yang berjudul “ *Sistem Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru* “ merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A. Md) Perbankan Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau. Dengan ini penulis mempersembahkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ayahanda H. Abas dan Ibunda Hj. Sanimar yang tersayang, atas ridho dan do'anya yang tiada hentinya selama ananda hidup, dan semoga Allah memberkahi hidupnya didunia dan akhirat.
2. Untuk Abangku tercinta, Adisman dan Akmalul Hidayat, serta Adeku Hapizarni, Syarihati dan untuk kakak Iparku Nurdiana, Ponaanku tercinta Fadli Assidiqqin dan Ziva Wafika yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepadaku serta keluarga besarku yang selalu mendukung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Nazir Karim, MA selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu pengetahuan di UIN SUSKA Riau.

4. Bapak DR. H. Akbarizan, M. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah, Ibu DR. Hertina, M. Pd selaku Pembantu Dekan II dan Bapak Drs. Ahmad Darbi, M. Ag selaku Pemabtu Dekan III serta seluruh dosen dan karyawan/ti Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.
5. Bapak Muhammad Nurwahid, M. Ag, selaku ketua Jurusan D3 Perbankan Syari'ah yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran dan penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Khairul Amri, M. Ag, selaku sekretaris Jurusan D3 Perbankan Syari'ah yang selalu memberikan motivasi dalam membuat Laporan Akhir ini.
7. Bapak Budi Azwar, SE. Msc. Ak selaku Pembimbing, Ibu Yusliati, M. Ag, selaku Penasehat Akademik saya yang telah ikhlas dan sabar memberikan bimbingannya selama menyelesaikan tugas ini. Tempat penulis berkonsultasi dalam berbagai masalah perkuliahan yang penulis sadari banyak menyita waktunya, mudah- mudahan Allah yang membalas kebaikannya.
8. Bapak Devi Gustian, SE selaku pimpinan cabang dan seluruh karyawan/ti Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang berguna bagi penulis.
9. Untuk sahabat karibku Surya Paxsindra yang selalu membantu serta senantiasa memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta do'anya.
10. Untuk sahabat- sahabatku Ayu Sriwantira, Ayati Rizky Pertiwi, Evitamala, Erlisa, Fitri Yunengsih, Sri Wahyuni, Yulizar dan Yoni Susanti, yang selalu memberikan keceriaan, semangat, dukungan dan motivasi sehingga penulis semangat dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Untuk seluruh Adek- adekku D3 Perbankan Syari'ah saya cintai dan sayangi tetap semangat dan teruskan perjuangan ini.

12. Para sahabatku lokal D3 Perbankan Syari'ah Angkatan 2009 yang selalu senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi.

13. Untuk semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu- persatu yang telah begitu banyak memberikan aspirasi baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih yang tiada terhingga.

Sebagai hambah Allah yang dhaif, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih setulus hati kepada semua pihak terkait dan selalu bersyukur Kehadirat Ilahi yang telah memberikan kesempatan kepada hambahnya untuk menyelesaikan perkuliahan ini Aminnnnnn.

Akhirul Kalam, Mudah- mudahan Laporan Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya teman- teman pada umumnya.

*Wassalam. Wr. Wb.*

Pekanbaru, 05 Juli 2012  
Penulis,

**SUSI SUSANTI**  
**NIM. 00926008639**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PENGESAHAN BIMBINGANG**

**PENGESAHAN PENGUJI**

**PERSEMBAHAN**

**MOTTO**

**KATA PENGANTAR**..... i

**ABSTRAK** ..... iv

**DAFTAR ISI**..... vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang..... 1

B. Batas Masalah..... 7

C. Rumusan Masalah ..... 8

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 8

E. Metode Penelitian ..... 9

F. Sistematika Penulisan ..... 11

### **BAB II GAMBARAN UMUM BANK PD BPR SARIMADU**

A. Sejarah Singkat PD BPR Sarimadu ..... 13

B. Visi dan Misi Bank PD. BPR Sarimadu ..... 16

C. Struktur Organisasi Bank PD. BPR Sarimadu ..... 23

D. Ruang Lingkup Usaha bank PD. BPR Sarimadu ..... 24

### **BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KREDIT**

A. Pengertian Kredit..... 28

B. Unsur- unsur Kredit ..... 29

C. Tujuan Kredit dan Fungsi Kredit..... 31

D. Jenis- jenis Kredit ..... 33

E. Prinsip- prinsip pemberian kredit ..... 35

F. Jaminan Kredit..... 38

**BAB IV SISTEM PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA PADA  
BANK PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU**

A. Sistem Penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru.....	40
B. Implikasi Penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekabaru .....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu Negara adalah dari kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah bisnis.

Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha perdagangan, industri, pertanian, perternakan, perumahan, keuangan dan usaha-usaha lainnya. Masing-masing bidang usaha memiliki karakteristik tersendiri, misalnya usaha perdagangan sangat berdeda dengan pertanian, namun walaupun berbeda antara satu sama lainnya, masing-masing bidang usaha saling ketergantungan<sup>1</sup>.

Menurut Undang-undang RI No. 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 1.

aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai Bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah *funding* (menghimpun dana). Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas<sup>2</sup>.

Fungsi Bank juga sangat penting sebagai sarana dalam pengambilan kebijakan moneter dan dalam rangka memelihara stabilitas nilai mata uang (Rupiah) dengan uang yang beredar serta pengendalian suku bunga<sup>3</sup>

Bank memiliki fungsi dan usaha Bank umum sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat
2. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah
3. Menciptakan uang bagi Bank Sentral
4. Menawarkan jasa kepada Bank lain
5. Menerbitkan surat pengakuan hutang
6. Menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit perdagangan

Peranan Bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan, kegiatan Bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan Bank. Jika Bank tidak mampu menyalurkan

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Op.Cit*, hal. 1.

<sup>3</sup> Aad Rusyad N., "Aspek Hukum Penyelesaian Kredit" dalam *kursus Hukum Perkreditan Angkatan 10 LPPI Kemang*, (Jakarta, hal. 2.

kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan Bank tersebut rugi. Oleh karena itu, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit. Kegiatan pengelolaan kredit kita k kenal istilah manajemen kredit<sup>4</sup>.

Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesempatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Kewajiban tersebut dapat berupa pokok pinjaman, bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan<sup>5</sup>.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran<sup>6</sup>.

Kredit dalam kegiatan perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan yang terbesar dari usaha Bank berasal dari pendapatan kegiatan usaha kredit yaitu berupa bunga dan provisi. Ruang lingkup kredit sebagai kegiatan perbankan tidak lah semata-mata berupa kegiatan peminjaman kepada nasabah, akan tetapi relative kompleks karena menyangkut keterkaitan unsur-unsur yang cukup banyak.

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 71.

<sup>5</sup> Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hal. 69.

<sup>6</sup> Dahlan Siamet, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001) Cet. Ke-1, Jilid 2, h. 87.

Diantara kegiatan yang dimaksud adalah sumber-sumber dana kredit, alokasi dana, organisasi dan manajemen perkreditan kebijakan perkreditan, dokumentasi dan administrasi kredit, pengawasan kredit, serta penyelesaian kredit bermasalah. Oleh karena itu diperlukan upaya yang profesional khususnya Bank dalam menangani perkreditan tersebut<sup>7</sup>.

Kredit yang akan diberikan oleh suatu lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap *debitur* (nasabah), ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman kalau suatu lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang akan diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang disepakati, tanpa keyakinan tersebut suatu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, karena pemberian kredit ini sangat besar resikonya bagi pihak lembaga kredit.

Dalam pemenuhan kebutuhan itu, bukan saja kebutuhan hidup orang perorangan yang harus dipenuhi, tetapi juga kebutuhan hidup bersama, kebutuhan masyarakat, kebutuhan Negara dan akhirnya kebutuhan internasional yang meliputi manusia sedunia.

Bank PD. BPR Sarimadu ini merupakan peningkatan status badan kredit di Ujung Batu yang didirikan oleh pemerintah provinsi Riau dengan surat keputusan Gubernur Riau Nomor: 609/IX/1986, dan dimulai dengan operasioner dengan surat Bupati Kabupaten Kampar Nomor:

---

<sup>7</sup> Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: PT. Citra Abadi, 2003), Cet.1, hal. 365.

41/V/Perak/1987, tentang Badan kredit Kecamatan di Kabupaten Kampar yang ditempatkan di Ujung Batu pada tanggal 27 Juli 1987.

Bank PD. BPR Sarimadu sampai saat ini telah menyalurkan kredit yang terdiri dari Kredit Modal Kerja atau Wirausaha, Kredit *Konsumtif*, Kredit Kepada Anggota Koperasi, Kredit Bakulan dan Kredit *Channeling*, kredit yang disalurkan ini berasal dari dana sendiri dan kerjasama Pemda Kampar.

Kredit Modal Kerja yaitu Kredit untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memperoleh dana tuani untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi, baik usaha perorangan maupun usaha kelompok<sup>8</sup>.

Adapun usaha yang bisa dibiayai oleh kredit modal kerja ini antara lain usaha pertanian seperti perkebunan kelapa sawit, karet, kopi dan sebagainya, perdagangan seperti grosiran, mini market, dan lain-lain, industry kecil meliputi usaha perabotan, industry makanan seperti usaha tempe, tahu usaha perbengkelan dan banyak lagi usaha kecil dan menengah yang bisa dibiayai oleh fasilitas kredit modal kerja asalkan usaha tersebut tidak bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Dalam penyaluran kredit Modal Kerja (pemberian kredit) kepada penerima kredit (*debitur*) atau dalam hal ini nasabahnya. usaha yang bisa dibiayai oleh kredit modal kerja ini antara lain usaha pertanian seperti perkebunan kelapa sawit, karet, kopi dan sebagainya, perdagangan seperti grosiran, mini market, dan lain-lain, industry kecil meliputi usaha perabotan,

---

<sup>8</sup> Dokumen Bank PD. BPR Sarimadu

industry makanan seperti usaha tempe, tahu usaha perbengkelan dan banyak lagi usaha kecil dan menengah yang bisa dibiayai oleh fasilitas kredit modal kerja asalkan usaha tersebut tidak bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Sebelum pinjaman dana tersebut disalurkan kepada nasabah, masing-masing pihak ( pihak Bank dengan nasabah peminjam) telah mufakat untuk mengadakan perjanjian yang tuangkan dalam perjanjian kredit dengan tulisan. Salah satu point dalam perjanjian tersebut adalah suku bunga pinjaman penerima kredit wajib membayar kepada Bank pokok pinjaman ditambah dengan bunga kredit sebesar 12% pertahun yang telah diperhitungkan secara tetap.

Dilihat dari suku bunga tersebut jika dibandingkan dengan Bank- bank besar lainnya seperti Bank Riau, BNI dan lain- lain, maka suku bunga di Bank PD. BPR Sarimadu lebih tinggi dari Bank- bank tersebut. Dengan demikian Bank PD. BPR Sarimadu akan menghadapi persaingan yang ketat dalam memasarkan produk pinjamannya kepada masyarakat atau nasabah. Hal itu disebabkan oleh nasabah pasti akan menggunakan pinjaman ke bank yang mempunyai suku bunga pinjaman yang relatif lebih rendah.

Salah satu upaya Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru dalam meningkatkan Kredit Modal kerja adalah dengan cara memberikan suku bunga menurun kepada nasabahnya. Oleh karena itu Bank PD. BPR Sarimadu menetapkan atau mempunyai cara untuk meningkatkan pemasaran produk pinjamannya dimasa yang akan datang.

Bank PD. BPR Sarimadu merupakan Bank yang paling tinggi memberikan suku bunga kepada nasabahnya. Namun, walaupun Bank Sarimadu suku bunganya tinggi tetapi minat nasabah yang meminjam di Bank PD. BPR Sarimadu cukup banyak, karena Bank PD. BPR Sarimadu memiliki strategi pemasaran pinjaman yang baik. Bank PD. BPR Sarimadu memiliki pinjaman dana dari Pemda Kabupaten Kampar.

Mengingat Bank merupakan perusahaan di bidang jasa dan lembaga kepercayaan masyarakat, maka citra Bank itu sendiri harus baik dalam menjaga image (kesan) bagi masyarakat. Terutama sekali yang harus dijaga adalah nama baik dari Bank itu sendiri. Contohnya saja dalam melayani nasabahnya (ramah tamah), kecepatan pelayanan, penampilan kantor yang baik, bersih, udara yang nyaman, dan tempat yang strategis serta area parkir yang luas.

Selain itu di dalam pemberian kredit khususnya kredit modal kerja kepada nasabah Bank harus teliti dan selektif. Namun, walaupun Bank tersebut sudah menerapkan prinsip pemberian kredit secara teliti dan selektif, namun pasti akan ada dampak positif dan negatifnya.

Dari permasalahan-permasalahan yang dilakukan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang tata cara penyaluran kredit oleh suatu Bank pada masyarakat atau *debitur*. Pada laporan tugas akhir ini penulis memberikan judul **“SISTEM PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU”**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada Sistem Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru?
2. Bagaimana implikasi penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk dapat mengetahui bagaimana sistem penyaluran kredit modal kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Implikasi penyaluran kredit modal kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengembangkan teori-teori atau konsep-konsep yang telah penulis peroleh.

- b. Dapat dijadikan bahan informasi dan berguna bagi pembaca hasil penelitian ini khususnya yang dianggap positif untuk peneliti selanjutnya.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program Studi Program D3 pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Perbankan Syari'ah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu Kota Pekanbaru sebagai wilayah kerja pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru merupakan salah satu unit kerja kantor Bangkinang saat ini, Sarimadu cabang Pekanbaru yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 676 Pekanbaru.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan cabang, staf karyawan Bank PD. BPR Sarimadu. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah Sistem Penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru.

### **3. Sumber Data**

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara dari pimpinan dan karyawan Bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan buku-buku referensi.

#### **4. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian kredit pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 10 orang maka semua akan di jadikan sampel.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, penulis mempergunakan beberapa teknik antara lain :

- a. Observasi yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan atau mengamati serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung kepada salah satu staf kepala bidang kredit dan karyawan lainnya.
- c. Dokumentasi, berupa brosur, formulir, laporan data dan data lain dari pihak Bank PD BPR Sarimadu yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### **6. Analisa Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif analisis, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga

dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## **7. Metode Penulisan**

- a. Metode Deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Metode Induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.
- c. Metode Deskriptif, yaitu mengungkapkan uraian fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan atau memaparkan yang runtun dan sistematika, maka pembahasan masalah ini akan dibagi menjadi lima bab yang akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Adapun yang terdapat dalam pendahuluan adalah Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian yang terdiri dari : Lokasi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM BANK PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU**

Merupakan suatu gambaran Bank, dalam bab ini akan diuraikan secara singkat sejarah berdirinya Bank, Visi dan Misi, serta Struktur Organisasi.

**BAB III : TINJAUAN TEORITIS TENTANG KREDIT**

Pengertian kredit dan pembiayaan, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit dan jaminan kredit.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan pembahasan yang mana membahas tentang Sistem penyaluran kredit modal kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru dan implikasi penyaluran kredit modal kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabng Pekanbaru.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran

**DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### GAMBARAN UMUM BANK PD. BPR SARIMADU

#### A. Sejarah Berdirinya PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru

Pada awalnya Bank PD. BPR Sarimadu bernama Bank PD. BPR Ujung Batu yang latar belakang sejarah kelahiran PD. BPR Ujung Batu ini bermula dari antisipasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga perbankan yang ada di daerah. Selain menjalankan fungsi-fungsi perbankan dalam melayani masyarakat pada umumnya, Bank PD. BPR Ujung Batu juga merupakan lembaga ekonomi daerah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui keuntungan yang diperoleh oleh Bank tersebut<sup>1</sup>.

Bank PD. BPR Ujung Batu merupakan produk peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Tingkat II Kampar tahun 1989 tentang Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Pada tahun 1992 Program Pengembangan Kecamatan yang semakin berkembang ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Keuangan Bank PD. BPR Ujung Batu<sup>2</sup>.

Dipenghujung tahun delapan puluhan, Bank tumbuh dan berkembang secara pesat, yang ditandai dengan hadirnya lembaga perbankan nasional. Regulasi yang fleksibel dan mudah memungkinkan setiap lembaga yang memiliki kecukupan modal untuk mendirikan Bank. Euforia ini juga sampai

---

<sup>1</sup> *Profil*, Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru

<sup>2</sup> *Ibid.*,

ke daerah-daerah, yang ditandai dengan munculnya banyak inisiatif Pemerintah Daerah untuk mendirikan Lembaga Perbankan Daerah, termasuk yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dengan mendirikan Bank Perkreditan Rakyat yang dinamai dengan Bank PD. BPR Ujung Batu. Yang mana saham pada Bank tersebut sebagian besar merupakan milik Pemerintah Daerah.

Bank PD. BPR Ujung Batu didirikan pada tahun 1992 berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep. 067/KM.13/92 tanggal 16 Maret 1992 tentang Pemberian Izin Usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu. Tindak lanjut kementerian keuangan tersebut dijabarkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 01 tahun 1992 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu<sup>3</sup>.

Akhir tahun Sembilan puluhan pasca krisis moneter yang melanda beberapa Negara Asia termasuk Indonesia, berimbas terhadap semakin kencangnya tuntutan terhadap demokratisasi penyelegaraan Pemerintah termasuk tuntutan otonomi daerah yang melahirkan daerah-daerah administratif baru sebagai hasil pemekaran, tidak terkecuali yang terjadi di Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar yang secara geografis membentang luas dari arah barat daerah Rokan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara, samapai Kuala Kampar yang diberada ditepi Selatan Malaka dengan jumlah

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,

penduduk hampir satu juta jiwa merupakan wilayah yang terluas dan dipandang memperpanjang rantai birokrasi penyelenggaraan pemerintah di daerah sehingga kurang efektif. Dengan dasar pertimbangan tersebut akhirnya Kabupaten Kampar dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu, Kabupaten Kampar (induk), Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Pelalawan.

Dengan adanya pemekaran tersebut berimplikasi terhadap legalitas dan wilayah operasional Bank PD. BPR Ujung Batu. Kondisi geografis daerah Ujung Batu yang sudah terpisah dengan Kabupaten Kampar dan untuk menjaga eksistensi Bank serta menyelaraskannya dengan semangat pemekaran daerah, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 04 tahun 1997 tentang Bank PD. BPR Ujung Batu yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 09 tahun 2003 tentang Perubahan Nama Bank PD. BPR Ujung Batu menjadi Bank PD. BPR Sarimadu. Perubahan tersebut memperoleh legalitas dari otoritas Perbankan Nasional yaitu dengan keluarnya SK Bank Indonesia Nomor: 06/1/Kep.PBI/PBR/2004 tentang Perubahan Nama Bank PD. BPR Ujung Batu menjadi Bank PD. BPR Sarimadu.

Bank PD. BPR Sarimadu dalam perkembangan selanjutnya telah menunjukkan peranannya dalam menggerakkan roda perekonomian rakyat dan meningkatkan derajat serta kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan semangat pemberdayaan ekonomi rakyat sebagai lembaga keuangan daerah Bank PD. BPR Sarimadu dewasa ini telah memperoleh kepercayaan dari Pemerintah Daerah untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat yang

bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahun anggaran<sup>4</sup>.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Bank PD. BPR Sarimadu pada saat ini telah memiliki pusat pelayanan dengan Kantor Pusat di Bangkinang, Kantor Cabang di Ujung Batu dan Pekanbaru serta Kantor Pelayanan yang berada di Pasir Pengaraian, Dalu-dalu, Danau Sati dan Sukaramai.

Untuk masa yang akan datang kantor pelayanan ini perlu semakin diperbanyak terutama didaerah sentral ekonomi baru, sejalan dengan semakin dinamisnya perekonomian rakyat didaerah-daerah yang belum terjangkau lembaga perbankan konvensional.

## **B. Visi dan Misi**

Bank PD. BPR Sarimadu mempunyai misi yaitu :

Bank Sarimadu merupakan wahana Pengembangan Ekonomi Daerah yang berbasis Kerakyatan Melalui Optimalisasi Pelayanan Perbankan.

Sedangkan Misi Bank PD. BPR Sarimadu adalah :

1. Peningkatan mutu sumberdaya manusia secara professional, memiliki acuan, kemampuan dan kejujuran serta berakhlak mulia dan memiliki loyalitas yang tinggi;
2. Sistem manajemen dan operasional Bank yang menuju kepada tingkatan pelayanan yang berkualitas dengan berpedoman kepada manajemen resiko;

---

<sup>4</sup> *Profil*, Bank PD.BPR Sarimadu

3. Penyediaan kredit untuk menumbuh kembangkan usaha ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan secara sehat dan wajar;
4. Memberikan rasa aman, nyaman dan menguntungkan kepada masyarakat sebagai pemegang amanah dan kepercayaan penyimpanan dana;
5. Pemupukan permodalan yang dibarengi dengan peningkatan kontribusi bagian laba sebagian pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar baik langsung maupun tidak langsung sebagai implementasi dari pembinaan yang berkelanjutan;
6. Perluasan wilayah kerja dengan merealisasikan pembukaan kantor cabang dan kantor kas pada lokasi yang potensial, strategis dan dekat dengan nasabah<sup>5</sup>.

Adapun tugas dan fungsi masing-masing pejabat sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas<sup>6</sup>.
  - a. Tugas Pokok
    - 1) Menyusun dan menetapkan kebijakan umum dan tata tertib perusahaan disahkan untuk Bupati
    - 2) Dalam batas-batas kewenangannya, mengawasi dan menjaga pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang mengatur dan mengurus Bank PD. BPR Sarimadu
    - 3) Mengawasi secara langsung dan tidak langsung pekerjaan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan harta milik perusahaan
    - 4) Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi

---

<sup>5</sup> *Dokumen*, Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru

<sup>6</sup> *Ibid.*,

b. Wewenang

- 1) Memeriksa buku-buku, bukti-bukti, surat-surat dan mencocokkan uang yang ada di dalam kas
- 2) Meminta bantuan para ahli untuk melakukan pemeriksaan atas biaya perusahaan (Bank)
- 3) Memberikan izin atau persetujuan kepada Direksi dalam hal-hal yang diperlukan, misalnya dalam keputusan pemberian kredit dalam jumlah tertentu
- 4) Membebas tugas seorang anggota Direksi yang dinilai melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan (Bank) atau karena melalaikan kewajibannya.

c. Tata Kerja

- 1) Dewan Pengawas mengadakan Rapat Kerja dengan Direksi dua bulan sekali atau bila dipandang perlu
- 2) Setiap rapat dengan Direksi harus dibuat notulennya

d. Sasaran Pengawasa

- 1) Organisasi dan tata kerja Bank yang meliputi :
  - a) Struktur Organisasi dan susunan personalia
  - b) Nama-nama pejabat yang disertai memimpin bidang-bidang tertentu
  - c) Perincian wewenang dari masing-masing pejabat yang bersangkutan

## 2) Administrasi Bank

- a) Menilai perincian tugas dan pedoman-pedoman kerja bagi sistem karyawan
- b) Menilai sistem administrasi dan pembukuan
- c) Menilai sistem pengawasan intern untuk menghindari kekeliruan dan penyimpangan.

## 3) Likuiditas Bank

- a) Menilai posisi likuiditas Bank agar tidak membahayakan kedudukan Bank
- b) Menilai penggunaan dana Bank baik dalam bentuk aktiva lancar, pemberian kredit maupun aktiva lainnya
- c) Memperhatikan perputaran kredit dari pinjaman yang diberikan

## 4) Aspek Perkreditan

- a) Memperhatikan apakah prosedur kredit telah disepakati
- b) Memeriksa semua kredit yang diberikan meliputi perjanjian kredit yang disertai dengan jaminan yang sesuai dengan kredit yang telah ditetapkan
- c) Memperhatikan pengelompokan kredit dalam kategori; lancar, kurang lancar, diragukan atau macet

## 2. Direksi<sup>7</sup>

### a. Tugas Pokok

- 1) Menentukan kebijakan umum Bank sesuai dengan tujuan Bank

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

- 2) Memimpin kegiatan perusahaan secara keseluruhan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Dewan Pengwas
  - 3) Mengurus dan menguasai kekayaan perusahaan menurut kebijakan Bank PD. BPR Sariamadu
  - 4) Menyusun arahan bagi aparat Bank dalam mencapai tujuan
- b. Wewenang
- 1) Menghimpun dan membuat pengumuman-pengumuman atau peraturan-peraturan Bank
  - 2) Mengurus dan mengawasi kekayaan Bank
  - 3) Mengangkat dan mengurus kesejahteraan karyawan
  - 4) Menyelenggarakan promosi dan membina hubungan dengan instansi dan para mitra usaha/nasabah
- c. Tata Kerja
- 1) Direksi dalam memimpin, mengurus/mengelola Bank PD. BPR Sarimadu bertanggungjawab kepada Bupati Kepala Daerah
  - 2) Direksi dalam melaksanakan tugasnya dibawah pengawasan Dewan Pengawas
  - 3) Dalam mengurus dan mengelola PD. BPR Sarimadu menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara vertical dan horizontal, baik dalam lingkungan PD. BPR Sarimadu maupun dengan satu organisasi/instansi lain sesuai dengan bidang masing-masing
  - 4) Direksi membuat laporan perhitungan hasil usaha dan kegiatan PD. BPR Sarimadu dengan persetujuan Dewan Pengawasan kepada Bupati

Kepala Daerah, Ketua DPRD Tingkat II Kampar, dan Bank Indonesia selaku pembimbing pengurusan PD. BPR Sarimadu

### 3. Bagian Dana<sup>8</sup>

#### a. Tugas Pokok

- 1) Membantu direksi dibidang tugasnya
- 2) Mengkoordinir, mengarahkan dan mengawasi terhadap kegiatan dan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seksi-seksi dibawah wewenangnya
- 3) Mengusahakan pengembangan dana
- 4) Menganalisa keluar masuknya dana
- 5) Meneliti setiap pengeluaran/pencairan tabungan, simpanan umum dan deposito

#### b. Tugas seksi deposito

- 1) Mengusahakan penarikan deposito semaksimal mungkin
- 2) Memberikan penerangan dan penjelasan tentang prosedur pemasukan dan pencairan deposito kepada deposan
- 3) Menyerahkan bilyet deposito kepada direksi untuk dikoreksi dan ditanda tangani
- 4) Mengelolah adminitrasi deposito kepada deposan

#### c. Tugas Seksi Tabungan

- 1) Mengusahakan penarikan tabungan semaksimal mungkin

---

<sup>8</sup> *Wawancara.*, Muhajjarah Bagian Dana Bank PD. BPR Sarimadu

- 2) Memberikan penerangan dan penjelasan tentang prosedur pemasukan dan pengeluaran tabungan kepada para penabung
  - 3) Mencatat mutasi kedalam buku harian tabungan menurut jenisnya
  - 4) Mencatat setiap pengeluaran buku tabungan dalam register
  - 5) Mencocokkan mutasi tabungan harian dengan kasir
4. Bagian Kredit<sup>9</sup>
- a. Tugas Pokok
- 1) Membantu direksi dibidang tugasnya
  - 2) Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon dibetur
  - 3) Meneliti permohonan kredit, menyimpan, mengawasi jaminan kredit serta mengurus pengembalian/ pelunasan kredit
  - 4) Melaporkan perkembangan likuiditas, realisasi keuntungan, perkembangan kekayaan dan kewajiban Bank serta perkembangan aktiva
5. Bagian Operasional<sup>10</sup>
- a. Tugas Pokok
- 1) Membantu direksi dibidang tugasnya
  - 2) Menyediakan perlengkapan/ peralatan yang dibutuhkan oleh Bank, baik berupa benda bergerak maupun benda tetap

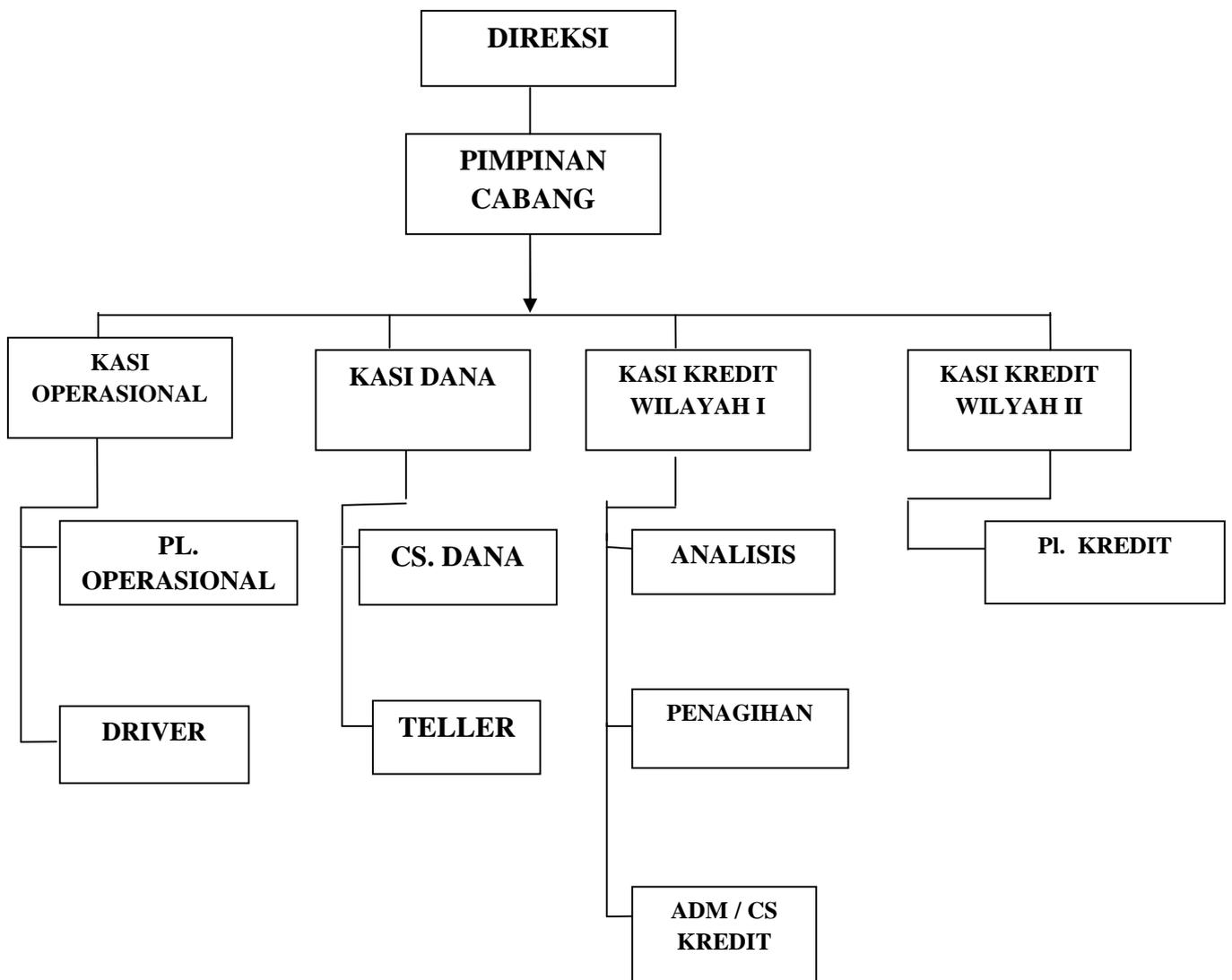
---

<sup>9</sup> Wawancara., Ahmad Hamid Bagian Kredit Bank PD. BPR Sarimadu

<sup>10</sup> Wawancara., Rahma Diani Fitri Bagian Operasional Bank PD. BPR Sarimadu

- 3) Menyusun dan mengelolah segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan kepegawaian dan logistic Bank
- 4) Meneliti kebenaran laporan neraca dan rugi/ laba
- 5) Merencanakan sistem pembukuan sesuai dengan perkembangan Bank

### C. Struktur Organisasi Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru



**KETERANGAN**

<b>DIREKSI</b>	: Ir. H. M. Safri, MSi (Direktur utama) & M. Hafash, SE, AK (Direktur)
PIMPINAN CABANG	: Devi Gustian, SE
KASI OPERASIONAL	: Rahma Diani Fitri
KASI DANA	: Muhajirah
KASI KREDIT	: Foza dana & Herika Haris
PL. OPERASIONAL	: Astuti Sri Wahyuni
CS. DANA	: Ihsan Wahyudi Ilham & Resdiyanti
ANALIS	: Mulyadi & M. Taqqiyudin
DRIVER	: Syafrizal Efendi
TELLER	: Dana Maidianti & Muhajirah
PENAGIHAN KREDIT	: Abdul Hamid, Fitra Habibie, Budiman & Rendrutama Valoresmana
ADM / CS KREDIT	: Romy Saputra & Rahma Urwatin

**D. Ruang Lingkup Usaha PD. BPR Sarimadu**

Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan kegiatan Bank Umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa Bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan, sehingga tidak dapat berbuat seluas Bank umum. Keterbatasan BPR juga dikaitkan dengan misi pendirian BPR itu sendiri. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, maka ada beberapa larangan yang tidak boleh dilakukan BPR. Larangan itu meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima simpanan giro
2. Mengikuti kliring
3. Melakukan kegiatan valuta asing

#### 4. Melakukan kegiatan perasuransian

Sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional dan pelayanan kepada masyarakat serta peluasan jaringan kantor, pada tahun 2007 Bank berupaya untuk memaksimalkan kegiatan operasional Bank. Untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, Bank melakukan terobosan-terobosan produk dan pengembangan antara lain :

##### a. Tabungan, terdiri dari :

1. TAMASA (T abungan Masyarakat)
2. TAMASA II, adalah suatu produk tabungan yang dipergunakan untuk penempatan dana kedepan, produk TAMASA II akan dilakukan perubahan nama menjadi Tabungan VISTA (Investasi Daerah).
3. Menambah tabungan baru dengan nama Tabungan Sarimadu (Desa Mandiri Merata dan Terpadu)
4. Menambah tabungan baru dengan nama TALBIAH (Tabungan Lansung Bisa Haji)
5. Selain menambah produk tabungn juga akan dilaksanakan persiapan untuk melakukan tabungan bersama dengan Bank lain

##### b. Depositi Berjangka Sarimadu, terdiri dari :

1. Deposito berjangka 1 bulan
2. Deposito berjangka 3 bulan
3. Deposito berjangka 6 bulan
4. Deposito berjangka 12 bulan

c. Perkrediatan

Kredit untuk tujuan meningkatkan dan mengembangkan berbagai usaha antara lain : Perdagangan, rumah makan, industri kecil, berbagai sektor usaha jasa, pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan.

Kredit Modal Kerja dibagi menjadi 3 antara lain :

1. Kredit Modal Kerja

Untuk memberik pelayanan nasabah sesuai dengan sklim kredit yang di inginkan, Bank telah mempunyai sklim kredit sebagai berikut :

- a. Kredit WiraUsaha yaitu Kredit untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memperoleh dana tuani untuk mengembangkan usahanya.
- b. Kredit Bakulan (Mikro) yaitu kredit tanpa jaminan yang diberikan kepada pedagang kaki lima yang berada di pasar kecamatan atau pedesaan yang merupakan unggulan PD. BPR Sarimadu, karena jenis kredit ini sangat menyentuh pada masyarakat ekonomi lemah.
- c. Kredit PHBK
- d. Kredit Agribinis

2. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah yang bersifat konsumtif. Kredit konsumtif terdiri dari :

- a) Kredit Konsumtif Karyawan yang selanjutnya berganti nama menjadi Kredit Pegawai yang khusus diperuntuhkan bagi pegawai Bank PD. PBR Sarimadu
- b) Kredit Non Karyawan yang berganti nama menjadi Kredit Sarimadu yang diperuntuhkan bagi nasabah dengan status Pegawai Negeri, BUMN, BUMD, Perusahaan dan lembaga lainnya yang sehat
- c) Kredit Anggota Koperasi yang diperuntuhkan khusus untuk anggota koperasi yang dapat dipergunakan untuk sebaneka kegunaan

### 3. Kredit Channeling

Kredit Channeling merupakan kredit yang disalurkan atas kerjasama antara pemilik dana dengan Bank PD. BPR Sarimadu, kredit ini dapat berupa kredit program pemerintah atau kredit dengan dasar pola kerja sama antara Bank Sarimadu dengan lembaga keuangan (Bank) atau lembaga pembiayaan lainnya seperti kredit kerjasama antara Pemda Kabupaten Kampar dengan Bank PD. BPR Sarimadu dengan sumber danannya berasal dari APBD Kabupaten Kampar<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> *Dokumen Bank PD. BPR Sarimadu*

### **BAB III**

#### **TINJAUAN UMUM TENTANG KREDIT**

##### **A. Pengertian Kredit Dan Pembiayaan**

Dalam artian luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “ *Credere*” artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberian kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu<sup>1</sup>.

Pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman melunasi uangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga<sup>2</sup>

Sedangkan pengertian pembiayaan adalah uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang membiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. ke-5, hal. 93.

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 10 tahun 1998*.

Yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh Bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berdasarkan prinsip syari'ah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga, sedangkan bagi Bank yang berdasarkan prinsip bagi hasil berupa imbalan atau bagi hasil. Perbedaan lainnya terdiri dari analisis pemberian kredit beserta persyaratannya.

## **B. Unsur-Unsur Kredit**

Dari penjelasan di atas dapatlah diuraikan hal-hal apa saja yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit. Atau dengan kata lain pengertian kata kredit jika dilihat secara utuh mengandung makna apa saja, sehingga jika bicara kredit akan termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya<sup>3</sup>.

Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

### **1. Kepercayaan**

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang akan diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh Bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah terhadap kredit.

---

<sup>3</sup> Kasmir, *op.cit.*, h. 94-95.

## 2. Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan dimana kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani dan kewajibannya masing-masing.

## 3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencangkup masa pemberian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

## 4. Resiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya.

## 5. Balas Jasa

Merupakan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan Bank. Sedangkan Bank yang berdasarkan prinsip syari'ah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

### **C. Tujuan Dan Fungsi Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi Bank tersebut didirikan.

Adapun tujuan dan utama pemberian suatu kredit antara lain:

#### **1. Mencari Keuntungan**

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh Bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

#### **2. Membantu Usaha Nasabah**

Tujuan lain adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dana memperluas usahanya.

#### **3. Membantu Pemerintah**

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang akan disalurkan oleh pihak Perbankan, maka semakin baik, meningkat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Keuntungan bagi pemerintah dalam menyebarkan kredit adalah:

- Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan Bank.

- Membantu kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
- Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat.
- Menghemat devisa Negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa Negara
- Meningkatkan devisa Negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Kemudian disamping tujuan di atas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan data guna uang
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
3. Untuk meningkatkan daya guna barang
4. Meningkatkan peredaran barang
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

#### **D. Jenis -jenis Kredit**

Kredit yang diberikan Bank umum dan Bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.

Secara umum jenis-jenis kredit yang dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

##### 1. Dilihat dari segi kegunaan

###### a. Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru untuk keperluan rehabilitas. Contoh kredit investasi misalannya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Pendek masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif ledih lama.

###### b. Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kreja doberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

##### 2. Dilihat dari segi tujuan kredit

###### a. Kredit Produktif

Kredit yang dipergunakan untuk peningkatan usaha atau produksi investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contoh kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang, kredit pertanian akan menghasilkan produk

pertanian atau kredit pertambangan menghasikan bahan tambangan atau kredit industri lainnya.

b. Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi. Dalam hal ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit perumahan, kredit mobil pribadi, kredit prabotan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.

c. Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama sekali diberikan sampai masa pelunasannya jenis kredit ini adalah:

a. Kredit Jangka Pendek

Kredit ini merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja. Beberapa Bank mengklasifikasikan kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.

c. Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu diatas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit, dan juga untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

**E. Prinsip- Prinsip Pemberian Kredit**

Dalam melakukan penilaian kriteria- kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap Bank. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh Bank untuk mendapatkan nasabah yang benar- benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5 C Dan 7 P.

Penilaian dengan analisis 5 C adalah sebagai berikut:

1. *Character*

*Character* merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang- orang yang akan diberikan kredit benar- benar harus dapat dipercaya.

## 2. *Capacity*

Capacity merupakan analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis.

## 3. *Capital*

Capital merupakan penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan ( neraca dan laporan rugi laba). Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada, termasuk persentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.

## 4. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk dimasa yang akan datang.

## 5. *Colleteral*

Merupakan jaminan yang berikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. ke-1, hal. 117-120.

Penilaian suster kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1. Personality

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadian masa lalu.

2. Party

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

3. Purpose

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh kredit modal kerja, investasi, konsumtif, produktif.

4. Prospect

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek.

5. Payment

Yaitu ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan kredit.

6. Profitability

Yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

## 7. Protection

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh *debitur* dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi<sup>7</sup>.

## F. Jaminan Kredit

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa di dalam menjalankan suatu usaha apapun tentu mengandung suatu tingkat kerugian. Resiko ini dapat saja terjadi akibat suatu musibah yang dapat dilaksanakan seperti terkena bencana alam, namun resiko yang paling lafal adalah akibat nasabah yang mampu tetapi tidak mau membayar kewajibannya. Adanya resiko kerugian dimana nasabah tidak sanggup lagi untuk membayar semua kewajibannya baik untuk sementara waktu atau selamanya harus segera diantisipasi oleh dunia perbankan. Kalau tidak maka sudah dapat dipastikan kredit tersebut macet alias tidak terbayar lagi<sup>8</sup>.

Dalam praktiknya yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon *debitur* adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan dengan barang seperti
  - Tanah
  - Bangunan
  - Kendaraan Bermotor

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 80-81.

- Mesin-mesin/ Peralatan
  - Barang dagangan
  - Tanah/kebun/sawah
  - Dan barang-barang berharga lainnya
- b. Jaminan Surat berharga seperti:
- Sertifikat Saham
  - Sertifikat Obligasi
  - Sertifikat Tanah
  - Sertifikat Defosito
  - Promes
  - Wesel
  - Dan surat berharga lainnya
- c. Jaminan Asuransi

Yaitu Bank yang menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama terhadap phisik obyek kredit, seperti kendaraan, gedung dan lainnya. Jadi apabila terjadi kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang akan menanggung kerugian tersebut<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

**BAB IV**  
**SISTEM PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK PD.**  
**BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU**

**A. Sistem Penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu**

**Cabang Pekanbaru**

Adapun sistem penyaluran kredit modal kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru yang harus dipenuhi oleh *debitur* atau nasabah antara lain sebagai berikut<sup>1</sup> :

1. Pengajuan Permohonan

Hal pertama yang dilakukan oleh pemohon kredit untuk mendapatkan pinjaman dari Bank PD. BPR Sarimadu adalah pemohon mengajukan permohonan kredit kepada pihak Bank, permohonan tersebut dibuat dalam bentuk proposal kemudian dilampirkan yang diperlukan berisikan antara lain:

- a. Latar belakang perusahaan seperti, riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus dan jenjang pendidikannya.
- b. Maksud dan tujuan. Apakah untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau mendirikan pabrik baru serta tujuan lainnya.

---

<sup>1</sup> Romi Saputra, (Pegawai Adm Kredit), *Wawancara*, Tanggal 21 Juni 2012

- c. Besarnya Kredit dan Jangka Waktu. Pemohon harus menentukan berapa jumlah dan besarnya kredit yang dibutuhkan dan berapa lama jangka waktu yang disanggupinya oleh debitur tersebut.
- d. Cara pemohon mengembalikan Kredit. Pihak Bank PD. BPR Sarimadu juga menjelaskan bagaimana cara-cara pengembalian kredit secara rinci kepada nasabah dalam pengembalian pinjamannya ke Bank.
- e. Jaminan Kredit yang dijaminan oleh calon debitur. Tujuan dari jaminan kredit yang diminta oleh pihak Bank PB. BPR Sarimadu kepada nasabah adalah Untuk menutupui segala resiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit. Biasanya jaminan diikat dengan asuransi tertentu. Sebelum kredit tersebut diberikan kepada nasabah pihak Bank PD. BPR Sarimadu memberikan persyaratan yang harus di lengkapi oleh debitur atau nasabah.

Adapun syarat- syarat pemohon pengajuan kredit modal kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru antara lain sebagai berikut<sup>2</sup> :

1. Mengirimkan permohonan kepada Yth. Pimpinan Cabang Pekanbaru (Blangko permohonan disediakan).
2. Photo copy KTP Suami/Istri/Ahli waris
3. Phto copy Kartu Keluarga
4. Pas photo 4x6 Suami/Istri/Ahli waris
5. Sura izin usaha minimal dari kepala desa/ lurah
6. Jaminan kredit berupa:

---

<sup>2</sup> Romi Saputra, (Pegawai Adm Kredit), *Wawancara*, Tanggal 21 Juni 2012

(SKGR, BPKB, SK Hibah, dan SHM)

7. Jika jaminan bukan atas nama peminjam atau Suami/Istri/Ahli waris maka dilengkapi dengan KTP, Kartu Keluarga dan pas photo pemilik jaminan dan hadir diwaktu penandatanganan akad kredit
8. Peta/ Dena lokasi tempat tinggal dan tempat usaha
9. Semua persyaratan administrasi dimasukan dalam map berwarna merah.

## 2. Penyediaan Permohonan Pinjaman

Untuk mengetahui apakah permohonan untuk diajukan nasabah atau debitur sudah lengkap sesuai dengan persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak Bank PD. BPR Sarimadu belum lengkap maka calon debitur diminta untuk melengkapinya.

## 3. Wawancara Pertama oleh Bank kepada nasabah

Tujuan dari wawancara pertama yang dibuat oleh pihak Bank PD. BPR Sarimadu ini Merupakan penyelidikan kepada calon debitur dan langsung berhadapan dengan petugas Bank, untuk menyakinkan apakah berkas- berkas tersebut sudah lengkap dan benar, juga untuk mengetahui tingkat kejujuran nasabah yang mengajukan kredit.

## 4. Peninjauan kelapangan

Peninjauan kelapangan merupakan kegiatan pemeriksaan langsung kelapangan yang dilakukan oleh petugas bagian penagihan kredit untuk meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan yang

diberikan nasabah atau debitur. Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara pertama yang telah dilakukan.

5. Wawancara kedua oleh Bank kepada nasabah

Adapun tujuan dari wawancara kedua yang dilakukan oleh pihak Bank PD. BPR Sarimadu kepada calon debitur adalah untuk perbaikan berkas - berkas, jika mungkin ada yang kurang pada saat dilakukan di lapangan.

6. Keputusan Pemberian Kredit kepada nasabah

Dalam hal ini apakah kredit diberikan atau ditolak, jika diterima maka akan diteruskan kebagian Administrasi Kredit. Biasanya keputusan kredit mencakup: a. Jumlah Uang Yang Diterima. b. Jangka Waktu Kredit. c. Biaya yang harus Dibayar.

7. Penandatanganan Akad Kredit/ Perjanjian lainnya

Merupakan kelanjutan dari keputusan kredit. Sebelum kredit dicairkan terlebih dahulu calon debitur menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan surat perjanjian.

8. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat – surat yang dianggap perlu dengan membuka tabungan pinjaman di Bank PD. BPR Sarimadu.

9. Pencairan Kredit oleh bagian Adm. Bank PD. BPR Sarimadu

Pencairan kredit dapat dilakukan setelah instruksi pencairan kredit ditandatangani oleh pejabat yang berwenang yaitu petugas Administrasi Kredit dan disetujui oleh Pimpinan Cabang Pembantu.

Semua dokumen yang telah ditetapkan dalam putusan kredit telah lengkap dan telah diperiksa keabsahannya dan telah memberikan perlindungan bagi Bank. Serta semua biaya – biaya yang berkaitan dengan pencaira kredit ditanggung oleh peminjam.

Sebelum Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru memberikan pinjaman kepada debitur atau nasabah, Bank juga melakukan penilaian dengan penilaian 5C dan 7P. Adapun penilaian 5C yang dilakukan antara lain :

a. *Character*

*Character* merupakan hal yang pertama yang harus diketahui oleh Bank sebelum memberikan Pinjaman kepada calon debitur atau nasabah, karena sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada Bank PD. BPR Sarimadu bahwa sifat atau watak seseorang yang diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.

Keyakinan ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan sosial standingnya.

b. *Capacity* (Kemampuan)

Pihak Bank juga harus melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelolah bisnis serta kemampuannya mencari laba dalam usaha

nasabah. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuan dalam pengembalian kredit yang disalurkan. Semakin banyak sumber pendapatan seorang maka semakin besar kemampuan untuk membayar kredit.

c. *Capital* (Modal)

Biasanya Bank tidak akan tersedia untuk membiayai suatu usaha 100%, artinya setiap nasabah yang mengajukan permohonan kredit harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya atau modal sendiri dengan kata lain *Capital* adalah untuk mengetahui sumber- sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh Bank.

d. *Collekteral* (Jaminan Angunan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan ini hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu nasabah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung Bank dari resiko kerugian.

e. *Condition* (Kondisi Prospek Usaha)

Dalam meneliti kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil sebaiknya pemberian kredit untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu

adan walaupun jadi diberikan sebaiknya juga dengan melihat prospek usaha tersebut dimasa yang akan datang.

Selain itu Bank PD. BPR Sarimadu dapat juga melakukan penilaian dengan penilaian 7P kepada nasabah atau debitur antara lain :

a. Personality

Bank PD. BPR Sarimadu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadian masa lalu. Tujuannya adalah untuk melancarkan dalam pengembalian kredit.

b. Party

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan- golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

c. Purpose

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam- macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh kredit modal kerja, investasi, konsumtif, produktif.

d. Prospect

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek.

e. Payment

Yaitu ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan kredit.

b. Profitability

Yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

g. Protection

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh *debitur* dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi<sup>3</sup>.

Dalam penyaluran kredit modal kerja pihak Bank memberikan beberapa beban biaya, tata cara pengembalian kredit modal kerja dan sector-sekto yang dibiayai antara lain sebagai berikut :

a. Biaya - biaya yang dibebankan kepada nasabah dalam memperoleh Kredit Modal Kerja

Dalam pencairan Kredit Madal Kerja ada beberapa cost atau biaya yang dibebankan kepada nasabah, diantaranya adalah<sup>4</sup> :

- 1) Biaya administrasi sebesar Rp. 50.000,-
- 2) Provisi 1% dari jumlah plafond
- 3) Biaya pengikatan jaminan pada notaries 1% dari jumlah plafond
- 4) Dana nasabah ditahan 1 kali angsuran, hingga kredit lunas baru bisa dicairkan

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> Rahma Urwatin, (Pegawai Adm Kredit), *Wawancara*, Tanggal 21 Juni 2012

- b. Pengembalian Kredit Modal Kerja beserta bunganya oleh nasabah atau debitur

Pengembalian kredit modal kerja beserta bunganya menggunakan sistem bunga menurun dari sisa pinjaman atau *baki debet*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kasus berikut<sup>5</sup> :

Pak Usman mempunyai usaha Dagang Harian, dia ingin memperbesar usahanya dengan cara memperoleh kredit modal kerja pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru. Setelah melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank, maka Bank PD. BPR Sarimadu memberikan kredit sebesar Rp. 10.000.000,- kepada pak Usman, jangka waktu 2 tahun atau 24 bulan dengan bunga 14% pertahun

Angsuran yang dibebankan oleh pihak Bank kepada Pak Usman adalah  $\text{Rp. } 10.000.000,-/24 = \text{Rp. } 416.666,-$  Untuk lebih jelasnya angsuran yang dibebankan kepada Pak Usman beserta bunganya dapat dilihat dari table berikut :

---

<sup>5</sup> Budiman, (Pegawai Pl. kredit), *Wawancara*, Tanggal 21 Juni 2012

**Table I**  
**Angsuran beserta bunga yang dibebankan oleh Bank PD. BPR**  
**Sarimadu Cabang Pekanbaru**

No.	Angsuran Pokok (Rp)	Bunga 14% (Rp)	Jumlah yang harus dibayar (Rp)	Saldo (Rp)
				10.000.000
1.	416.666	116.666	533.332	9.583.334
2.	416.666	111.805	528.471	9.166.668
3.	416.666	106.944	523.610	8.750.002
4.	416.666	102.083	518.749	8.333.336
5.	416.666	97.222	513.888	7.916.670
6.	416.666	87.500	504.166	7.500.004
7.	416.666	82.639	499.305	7.083.338
8.	416.666	77.778	494.444	6.666.672
9.	416.666	72.917	489.583	6.250.006
10.	416.666	68.056	484.722	5.833.340
11.	416.666	63.194	479.860	5.416.674
12.	416.666	58.333	474.999	5.000.008
13.	416.666	53.472	470.138	4.583.342
14.	416.666	48.611	465.277	4.166.676
15.	416.666	43.750	460.416	3.750.010
16.	416.666	38.889	455.555	3.333.334
17.	416.666	34.028	450.694	2.916.678
18.	416.666	29.167	445.833	2.500.012
19.	416.666	24.306	440.972	2.083.346
20.	416.666	19.444	436.110	1.666.680
21.	416.666	14.584	431.249	1.250.014
22.	416.666	9.723	421.527	833.348
23.	416.666	4.861	421.347	416.666
24.	416.666	-	416.666	-

Cara untuk mencari berapa besar bunga yang dibebankan pada

Pak Usman adalah saldo pinjaman Pak Usman pada setiap angsuran di  
kali (x) bunga, di bagi (:) jangka waktu kreditnya.

Seperti pada angsuran pertama yaitu :

Rp.10.000.0000,- x 14% : 24= Rp. 116.666,- ditambah dengan angsuran sebesar Rp. 416.666,- jadi jumlah yang harus dibayar oleh Pak Usman pada pihak Bank adalah sebesar Rp. 416.666,- + Rp. 116.666,- = 533.332.

- c. Data penyaluran kredit modal kerja untuk pengusaha kecil Pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru pada periode 2010-2011

Untuk dapat mengetahui data penyaluran kredit untuk pengusaha kecil Pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini<sup>6</sup>:

**Tabel II**  
**Data penyaluran kredit modal kerja Pada Bank PD. BPR Sarimadu**  
**Cabang Pekanbaru pada Tahun 2010-2011**

Tahun	Kredit yang disalurkan (Rp)	Pengusaha kecil yang memperoleh fasilitas kredit modal kerja
2009	39.150.202.655,-	745
2010	35.550.110.932,-	642
2011	9.644.542.122,-	305
2012	6.203.326.112,-	275

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 jumlah kredit untuk pengusaha kecil yang disalurkan oleh Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru sebesar Rp. 39.150.202.655,- dengan jumlah debitur sebanyak 745, pada tahun 2010 jumlah kredit pengusaha kecil yang disalurkan oleh Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru sebesar Rp. 35.550.110.932,-

---

<sup>6</sup> *Ibid*

dengan jumlah debitur sebanyak 642, untuk tahun 2011 jumlah kredit untuk pengusaha kecil yang disalurkan oleh Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru sebesar Rp. 9.644.542.122,- dengan jumlah debitur sebanyak 305 sedangkan untuk tahun 2012 jumlah kredit untuk pengusaha kecil yang disalurkan oleh Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru sebesar Rp. 6.203.326.112,- dengan jumlah debitur sebanyak 275.

Sebagai perbandingan Kredit Modal Kerja dengan kredit yang lainnya, dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III**  
**Data penyaluran kredit Pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru per tahun 2011**

Tahun	Jenis kredit	Jumlah nasabah yang mendapatkan kredit	Jumlah dana yang disalurkan
2011	Kredit Investasi Kecil	144	RP. 15.120.247.432
	Kredit Bakulan	622	Rp. 26.600.324.241
	Kredit Modal Kerja	124	Rp. 4.744.584.122
	<b>Jumlah</b>	<b>890</b>	<b>Rp. 46.465.155.795</b>

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK) masih minim apabila dibandingkan dengan kredit lainnya. Jika kita persentasekan Kredit Modal Kerja (KMK) yang disalurkan hanya 13,39%, kredit Investasi Kecil (KIK) 16,74% dan Kredit Bakulan (KBLN) sebesar 70,87%.

Dalam penyaluran kredit modal kerja mungkin ada pihak Bank mengalami kredit bermasalah atau kredit macet, dengan itu pihak Bank harus dapat mengatasinya supaya pihak Bank tidak merasa dirugikan. Bank pasti

akan menggunakan berbagai macam cara untuk mengatasi kredit macet tersebut.

Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru memiliki beberapa sektor yang dibiayai.

- b. Adapun sektor-sektor yang dibiayai oleh Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru antara lain sebagai berikut:
  - a. Sektor perkebunan sawit dan perkebunan karet
  - b. Sektor PMI Kampar
  - c. Untuk membantu menyatukan Visi dan Misi FMKP kota Pekanbaru dalam membangun daerah
  - d. mengaspal rute pekanbaru-bangkinang perbatasan Bank Mandiri sudah ada diujung batu sejak awal 1990-an
  - e. Jajaran kepolisian, sektor cipondo, polresta metro
  - f. Sektor perikanan, karena adanya beberapa kendala yang dihadapi Bank untuk pola pembiayaan usaha kecil PPUK pembenihan ikan patin.

## **B. Implikasi Penyaluran Kredit Modal Kerja Di Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru**

Pendapatan responden adalah pendapatanyang berasal dari pekerjaan utama responden sebagai pelaku usaha dan pendapatan sampingan sebagai penyediaan jasa. Data pada table I dapat menunjukkan pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan responden sebagai penerima kredit dengan membandingkan antara

pendapatan sebelum kredit dan sesudah kredit. Tabel I. Pendapatan responden sebelum kredit dan sesudah kredit

Responden	Pendapatan Sebelum Kredit (Rp/Bulan)	Pendapatan sesudah kredit (Rp/Bulan)
1.	350.000	550.000
2.	300.000	700.000
3.	300.000	400.000
4.	800.000	1.200.000
5.	700.000	1.000.000
6.	900.000	1.200.000
7.	850.000	1.250.000
8.	700.000	1.100.000
9.	800.000	1.200.000
10.	1.250.000	1.600.000
11.	1.050.000	1.400.000
12.	1.100.000	1.500.000
13.	900.000	1.300.000
14.	1.050.000	1.500.000
15.	1.000.000	1.400.000
Jumlah	12.000.000	17.300.000
Rata-rata	8.00.000	1.153.333

*Sumber: Data Primer, 2011*

Membandingkan antara pendapatan responden sebelum kredit dan sesudah menerima kredit, berdasarkan uji t yang telah dilakukan maka diperoleh nilai t hitung sebesar 11.409 sedangkan t (tabel) sebesar 1.701 pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian t (hitung) lebih besar dari t (tabel), sesuai dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara pendapatan bersih masyarakat sebelum dan sesudah

menerima kredit yaitu ada pengaruh nyata dari masing- masing aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan kredit terhadap pendapatan.

Analisis (uji-t) pendapatan bersih masyarakat sebelum dan sesudah menerima kredit adalah sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{1}{n_1 - 1} \sum (X_1 - \bar{X})^2 = 8392063492.06$$

$$S_2^2 = \frac{1}{n_2 - 1} \sum (X_2 - \bar{X})^2 = 5725396825.40$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}}$$

$$t = \frac{(1153333.33 - 803333.33)}{\sqrt{\frac{(15 - 1)(8392063492.06) + (15 - 1)(5725396825.40)}{(15 + 15) - 2} \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}}$$

$$t = \frac{300.000.000}{30678.39661}$$

$$t \text{ (tabel)} = 1.701$$

$$t \text{ (hitung)} = 11.40$$

Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur kemiskinan adalah Gini Ratio, yaitu untuk melihat ketidak merataan atau distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan masyarakat responden dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi pendapatan masyarakat responden (Rp.000/bulan)

No.	Golongan	Jumlah	Total Pendapatan (Rp/bulan)		Persentase (%)	
1.	40% Terbawah	6	3.150.000	4.900.000	26.16	28.64
2.	40% Menengah	6	5.500.000	7.750.000	45.64	44.80
3.	20% Teratas	3	3.400.00	4.600.000	28.22	26.59
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>12.050.000</b>	<b>17.300.000</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

*Sumber: Data 20012*

Tabel 2 dapat dilihat bahwa dampak kredit dirasakan oleh ketiga golongan masyarakat. Dampak positif dirasakan oleh golongan 40% terbawah dimana propesi dari total pendapatan terjadi peningkatan 26.16% menjadi 28.64%. Hal ini disebabkan karena masyarakat pada golongan 40% terbawah ini memiliki pendapatan terendah diduga modal yang diberikan digunakan untuk penambahan modal usaha, sehingga pendapatan mereka meningkat.

Dampak negative dirasaka oleh golongan 40% menengah 20% teratas dimana terjadi penurunan propesi pendapatan yang diperoleh, hal ini disebabkan kedua golongan menengah dan teratas ini, modal yang diperoleh tidak digunakan untuk usaha mereka, karena jumlah modal kredit yang memanfaatkan kurang mencukupi untuk usaha sehingga pemanfaatan kredit tidak optimal.

Berdasarkan kriteria Bank Dunia maka kriteria tidak merata distribusi pendapatan dinyatakan lunak karena 40% penduduk yang berpedapat terbawah menikmati 17% dari pendapatan yaitu 28.61% sesudah kredit, sehingga distribusi pendapatan responden merata.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penyaluran kredit modal kerja yang diberikan Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru kepada pengusaha kecil atau menengah telah disalurkan sesuai dengan tata cara yang diberikan pihak Bank dan juga sesuai dengan teori yang di dapatkan.
2. Kredit dana bergulir melalui Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru tidak merubah tingkat pendapatan sebelum kredit mengarah sesudah kredit. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung 11.409 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.701 artinya t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana ada pengaruh nyata dari masing-masing aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan kredit terhadap pendapatan.

#### **B. Saran**

Dari penelitian yang dilakukan selama ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru, pihak Akademisi maupun untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Agar penyaluran kredit modal kerja di Bank PD. BPR Sarimadu dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam kehidupan masyarakat, terutama pada masyarakat kecil dan menengah.

2. Untuk pihak Akademisi penelitian ini merupakan kajian korperhensif yang perlu dukungan dari pihak universitas, berupa buku- buku referensi maupun modul agar penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya supaya bisa mengkaji lebih dalam mengenai jenis- jenis kredit yang ada pada Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru terutama tentang kredit modal kerja sehingga sesuatu yang baru untuk diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru

Djumhana Muhammad, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung : PT. Citra Abadi, 2003).

Kasmir, SE., MM. *Dasar- Dasar Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002).

\_\_\_\_\_, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007)

\_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010)

Profil, Bank PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru

Rusyad Aad N., “Aspek Hukum Penyelesaian Kredit” *Dalam kursus Hukum Perkreditan Angkatan 10 LPPI Kemang*, Jakarta

Republik Indonesia, *Undang- undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998*

Susilo, Sri, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000).

Siamet Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001)